

## **ANALISIS KENDALA-KENDALA YANG TERJADI DENGAN MENGGUNAKAN SKEMA BUILD OPERATE TRANSFER BOT**

### **ANALYSIS OF CONSTRAINTS OCCURRING USING THE BUILD OPERATE TRANSFER BOT SCHEME**

[Ibnu Syauqhi]<sup>1</sup>; [Ferdinand Fassa, S.T., M.T.]<sup>2</sup>; [Dr. Susy Fatena Rostiyanti S.T., M.Sc.]<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Agung Podomoro, INDONESIA

<sup>1</sup>Central Park Mall 3<sup>rd</sup> Floor-Unit 112, Jalan Let. Jend S. Parman Kav.28, West Jakarta, 11470

\*Email: 22210009@podomorouniversity.ac.id

---

#### **ABSTRACT**

Kerjasama dalam bentuk skema perjanjian *build operate and transfer* (BOT) merupakan model pembiayaan proyek yang digunakan untuk konstruksi infrastruktur pembiayaan proyek pembangunan yang saat ini sering digunakan. Kerjasama dengan menggunakan skema BOT, merupakan model kontrak kerjasama yang melibatkan dua pihak yakni pemerintah selaku pengguna jasa dan kontraktor selaku penyedia jasa. Kontrak BOT juga diklasifikasikan sebagai kontrak *non-procurement*, yang semakin banyak digunakan sebagai salah satu inovatif untuk membiayai pembangunan proyek infrastruktur di Indonesia. Skema BOT semakin minati ditandai dengan tingginya permintaan dan privatisasi proyek infrastruktur baik di negara berkembang maupun negara maju. Namun demikian implementasi skema BOT sering kali menghadapi kendala saat pelaksanaan. Artikel ini bertujuan dalam mengidentifikasi dan membahas berbagai kendala dan yang terjadi dalam menggunakan skema BOT. Metode dalam penulisan artikel adalah Meta Analisis. Hasil yang diperoleh setelah mengidentifikasi dari berbagai permasalahan skema BOT yaitu pembengkakan biaya proyek, keterlambatan waktu pengerjaan, kurangnya pengetahuan terkait peraturan BOT, proyek terhenti, dan pemutusan sepihak terhadap kontrak.

Kata kunci: Skema BOT, Kendala, Proyek, Infrastruktur

Cooperation in the form of a build operate and transfer (BOT) agreement scheme is a project financing model used for the construction of development project financing infrastructure that is currently often used. Cooperation using the BOT scheme is a model of a cooperation contract that involves two parties, namely the government as the service user and the contractor as the service provider. BOT contracts are also classified as non-procurement contracts, which are increasingly being used as an innovative one to finance the development of infrastructure projects in Indonesia. The BOT scheme is becoming increasingly attractive, marked by the high demand and the privatization of infrastructure projects in both developing and developed countries. However, the implementation of the BOT scheme often faces obstacles during implementation. This article aims to identify and discuss various obstacles and problems that occur in using the BOT scheme. The method in writing articles is Meta Analysis. The results obtained after identifying the various problems of the BOT scheme, namely the swelling of project costs, delays in processing time, lack of knowledge related to BOT regulations, stalled projects, and unilateral termination of contracts.

Keywords: BOT Scheme, Constraints, Projects, Infrastructure